

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung

Oleh: Ririn Maidelina/ 2014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Kewarganegaraan, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Kelas terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan proses pembelajaran dengan pendekatan konvensional, sehingga hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa berpartisipasi aktif dan mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Salah satunya model *Talking Stick*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung yang berjumlah 125 orang yang terdiri dari 4 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VII_C dan VII_D masing-masingnya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes. Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 76,083 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 66,75. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} 2,321 dan t_{tabel} 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran Kewarganegaraan kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung.